

PELAFALAN (HATSUON) GAIRAIGO DALAM KOMIK AO HARU X MACHINEGUN KARYA NAOE KAJIAN: FONOLOGI

Yulan Nofiarti¹⁾, Syahrrial²⁾

Program Studi Sastra Jepang,

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email : ynofiarti15@gmail.com¹ · syahrrial@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pelafalan (Hatsuon) Gairaigo Dalam Komik Aoharu X Machinegun Karya Naoe Kajian: Fonologi”. Latar belakang penulis dalam penelitian ini adalah semua bahasa di dunia memiliki kata pinjaman dari bahasa lain, tidak terkecuali bahasa Jepang yang memiliki banyak kata-kata pinjaman dalam kosakata mereka. Dalam bahasa Jepang, kata-kata pinjaman ini di kenal dengan istilah *gairaigo*. Meskipun *gairaigo* merupakan kata-kata pinjaman dari bahasa luar negeri, nuansa Jepang telah dimasukkan dalam kata-kata *gairaigo* sehingga *gairaigo* tidak dapat disamakan dengan *gaikokugo* (外国語 / bahasa luar negeri). Penyesuaian yang dilakukan pada *gairaigo* umumnya menyebabkan perubahan pada kosakata yang bersangkutan baik dari segi fonologi, morfologi maupun semantik. Sehingga setelah proses penyesuaian, kosakata *gairaigo* tersebut seringkali tidak bisa dimengerti oleh pengguna bahasa asli, dalam hal ini bahasa Inggris.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah komik Aoharu X Machinegun. Metode dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode observasi dengan teknik catat.

Hasil penelitian ditemukan 82 data yang terbagi dalam penambahan fonem vokal pada *gairaigo* di awal kata 6, penambahan fonem vokal pada konsonan *gairaigo* di tengah kata 32, penambahan fonem vokal pada konsonan *gairaigo* di akhir kata 33, dan penambahan fonem konsonan pada *gairaigo* 10.

Kata kunci : Pelafalan Gairaigo, Fonologi, Komik

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan dan keinginan secara kongkret [1]. Semua bahasa di dunia memiliki kata pinjaman dari bahasa lain. Dalam hal ini tidak terkecuali bahasa Jepang yang memiliki banyak kata-kata pinjaman dalam kosakata mereka. Dalam bahasa Jepang, kata-kata pinjaman ini dikenal dengan istilah *gairaigo* (外来語) yang

diterjemahkan menjadi bahasa yang datang dari luar [2].

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004) menyatakan bahwa *gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Pelafalan dan penulisan *gairaigo* telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Jepang sehingga *gairaigo* sudah merupakan bagian dari *kokugo* (国語/ bahasa dalam negeri). Penyesuaian yang dilakukan pada *gairaigo* umumnya

menyebabkan perubahan pada kosakata yang bersangkutan baik dari segi fonologi, morfologi maupun semantik. Sehingga setelah proses penyesuaian kosakata *gairaigo* tersebut seringkali tidak bisa dimengerti oleh pengguna bahasa asli, dalam hal ini bahasa Inggris [3].

Berbagai penelitian tentang *gairaigo* telah banyak dilakukan seperti “ Analisis Perubahan Makna Gairaigo Dalam Majalah Vivi Edisi Bulan Mei” [4], “Perubahan Bunyi Kata Serapan (*Gairaigo*) Dalam Penamaan Negara Di Benua Eropa”[5].

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif [6]. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan teknik catat. Selain itu, analisis data menggunakan metode padan dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) [7]. Alatnya adalah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur . Sumber data penelitian ini adalah komik “Aoharu X Machinegun” [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penambahan Fonem Vokal Pada Gairaigo Di Awal Kata

Data 1.

Item → アイテム (aitemu) = barang
(komik 1, hal 131).

Analisis :

Dari data di atas, ditemukan *gairaigo* yang mengalami penambahan fonem baru berupa vokal “a” di awal kata. Hal itu disebabkan mengikuti pelafalan bahasa asing atau bahasa Inggris. Di dalam kasus ini, huruf “i”

dilafalkan menjadi “ai”. Agar lebih jelas bisa dilihat tabel berikut:

Bahasa Inggris	Cara baca	Bahasa Jepang	Arti
Item	Aitem	アイテム (aitemu)	Barang

Di dalam aturan *gairaigo*, hal tersebut tetap ditampilkan dalam ejaan maupun tulisan. Huruf “i” yang dibaca “ ai ” sebelumnya harus ditambah huruf vokal “a” . Sehingga ditulis menjadi アイ (ai).

Jika kata aitemu dibagi berdasarkan pembentukan silabelnya, maka berubah menjadi:

a + i + te + mu (“ai” berasal dari “i” dalam kata “item”).

Kata tersebut memperlihatkan perubahan jumlah bentuk silabel, di mana dalam bahasa Inggris kata “item” memiliki dua bentuk silabel yaitu “i+tem”, dan setelah diubah kedalam bahasa Jepang menjadi empat bentuk silabel yaitu “a+i+te+mu”

Dengan kata lain, penambahan vokal “a” di awal kata dapat terjadi apabila diikuti fonem vokal “i”, atau kata asing yang diawali huruf “i”.

Jika dilihat dari fonetik bahasa Jepang vokal “a” diucapkan dengan mulut terbuka agak melebar, pada kidah bagian tengah, dan bentuk bibir tidak bulat.

Penambahan Fonem Vokal pada Konsonan Gairigo di Tengah Kata

Data 2.

Fake → フェイク (feiku) = palsu
(komik 1, hal 39)

Analisis :

Dari data 15 dan 16 di atas, terdapat *gairaigo* yang mengalami

penambahan fonem baru berupa vokal “i” di tengah kata. Fonem fokal “i” dapat terjadi karena mengikuti pelafalan bahasa asing “a” menjadi “ei”. Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Bahasa Inggris	Cara baca	Bahasa Jepang	Arti
Fake	Feik	フ エ イ ク (feiku)	palsu

Dengan demikian, fonem “a” pada kata *fake* mengalami penambahan vokal “i” sehingga menjadi *feiku*. Oleh sebab itu, kebanyakan vokal “a” mengikuti silabel sebelumnya.

Jika kata *feiku* dibagi berdasarkan pembentukan silabelnya, maka berubah menjadi:

Fe + i + ku (“ei” berasal dari “a” dalam kata “fake”).

Kata tersebut memperlihatkan perubahan jumlah bentuk silabel, dimana dalam bahasa Inggris “fa+ke” memiliki dua bentuk silabel setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi “fe+i”ku” tiga bentuk silabel. Atau “a” yang hanya satu silabel berubah menjadi “ei” dua silabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan pelafalan kata *gairaigo* dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang, ini terjadi karena di dalam bahasa Jepang tidak memiliki silabel tertutup seperti kata “host” menjadi “hosuto”.

Jumlah silabel *gairaigo* dalam bahasa Jepang memiliki perbedaan dengan bahasa Inggris, seperti kata “host” dalam bahasa Inggris memiliki satu silabel, setelah diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi tiga silabel yaitu “ho+su+to”.

SARAN

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kata serapan (*Gairaigo*) dapat meneliti dari segi morfologi. Setelah untuk sumber data dapat menggunakan drama Jepang, film Jepang, koran Jepang, maupun majalah Jepang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada bapak Syahrial, S.S, M.Hum, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini dengan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahrial, 2019. *Pronamina Persona Bahasa Jepang Berdasarkan Gender (Kajian Struktur Semantik)*. Jurnal Kata (Ilmu Bahasa dan Sastra) 3(1): 93.
- [2] Ellington, Lucien. 2009. *Japan*. Santa Barbara, California: ABC-CLIO, LLC.
- [3] Sudjianto dan Dahidi, A. 2004: *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta: Kesaint Blanc.
- [4] Mutiara, meyrani. 2018. *Analisis Perubahan Makna Gairaigo*. Tesis. Padang: Andalas University.
- [5] Aditiya, Ghina. Orlanda. 2016. *Perubahan Bunyi Kata Serapan (Gairaigo) Dalam Penamaan Negara di Benua Eropa*. Tesis. Padang: Bunghatta University.
- [6] Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.

[7] Sudaryanto, 1992. *Metode Linguistik*.
Yogyakarta: Gajah Mada University
Press.

[8] Naoe, 2013. *Aoharu X Machinegun*:
Komik, Printed In Japan.